

**ISTILAH-ISTILAH *SESAJI*
DALAM UPACARA *SADRANAN*
DI DUKUH KLINGGEN DESA GUWOKAJEN
KECAMATAN SAWIT KABUPATEN BOYOLALI
(SUATU KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sebelas Maret

Disusun Oleh
EFLIN DESY PRATIWI
C0112014

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

**ISTILAH-ISTILAH *SESAJI*
DALAM UPACARA *SADRANAN* DI DUKUH KLINGGEN
DESA GUWOKAJEN KECAMATAN SAWIT
KABUPATEN BOYOLALI
(SUATU KAJIAN ETNOLINGUISTIK)**

Disusun oleh
Eflin Desy Pratiwi
C0112014

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing I

Dr. H. Wakit Abdullah, M. Hum.

NIP. 196004011987031002

Pembimbing II

Dra. Dyah Padmaningsih, M. Hum.

NIP. 195710231986012001

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Daerah

Dr. H. Supana, M. Hum.

NIP. 196405061989031001

PERNYATAAN

Nama : Eflin Desy Pratiwi

NIM : C0112014

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **Istilah-istilah Sesaji dalam Upacara Sadranan di Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali (Suatu Kajian Etnolinguistik)** adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi (kutipan) dan ditunjukkan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 24 Juni 2016
Yang membuat pernyataan,

Eflin Desy Pratiwi

MOTTO

Tiadaanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan, dan
saya percaya pada diri saya sendiri.

(Muhammad Ali)

PERSEMBAHAN

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Kakak serta semua keluarga
Penulis
3. Teman-teman Penulis
4. Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, yang selalu melimpahkan nikmat, rahmat, inayah, hidayah dan karunia dari Allah Swt senantiasa menaungi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Istilah-istilah *Sesaji* dalam Upacara *Sadranan* di Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali (Suatu Kajian Etnolinguistik)**. Skripsi ini disusun guna meraih gelar sarjana pada Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis sangat berterima kasih atas segala doa, dukungan dan dorongan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D., Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah berkenan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Supana, M.Hum., Kepala Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang telah memberikan izin serta kemudahan kepada Penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Drs. Sri Supiyarno, M. A., Sekretaris Penguji Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta, yang selalu penuh perhatian dan memberi kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. H. Wakti Abdullah, M.Hum., Dosen Pembimbing I skripsi yang senantiasa sabar dan teliti dalam memberikan bimbingan serta pengarahan kepada penulis.

5. Dra. Dyah Padmaningsih, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang telah bersedia membimbing Penulis.
6. Seluruh dosen pengajar Program Studi Sastra Daerah khususnya yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan berlangsung.
7. Kedua orang tua Penulis. Bapak Wagiman dan Ibu Dalinah. Kakak Penulis Wenny Sari Kinasih. Terima kasih atas doa dan kasih sayang kalian, karena tanpa kalian Penulis tidak mungkin akan berhasil.
8. Mas Muhammad Nurul Hudha. Terima kasih atas kesetiiaannya menemani Penulis dan selalu memberi motivasi agar tetap semangat meraih cita-cita.
9. Mbah Marso, Ibu Suprapti, Ibu Mujinem, Mbah Reso Dinomo, Bapak Rajiman, Mbah Waginah. Terima kasih atas kesediaannya menjadi informan.
10. Teman-teman Penulis Lina S, Dwi P, Dewi Puji L, dan teman-teman Sastra Daerah angkatan 2012. Terima kasih karena kalian telah memberikan warna dalam setiap langkah penulis.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh Penulis. Semoga Allah membalas budi baik kalian.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Sastra Daerah pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surakarta, 24 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN DAN TANDA	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
SARI PATHI	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1

B. Pembatasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis	7
F. Sistematika Penulisan	7
G. Landasan Teori	8
1. Istilah	8
2. Sesaji	9
3. Upacara Sadranan	10
4. Etnolinguistik	16
5. Bahasa	19
6. Bentuk Kebahasaan	20
a. Monomorfemis	21
b. Polimorfemis	22
c. Frasa	24
7. Makna	25
a. Makna Leksikal	26
b. Makna Kultural	26
8. Perkembangan	28
H. Metode Penelitian	29
1. Sifat Penelitian	29
2. Lokasi Penelitian	30

3. Data dan Sumber Data	31
4. Alat Penelitian	32
5. Metode Pengumpulan Data	32
6. Metode Analisis Data	34
a. Metode Distribusional	34
b. Metode Padan	35
7. Metode Penyajian Hasil Analisis Dat	37
BAB II ANALISIS DATA	38
A. Bentuk Istilah-istilah Sesaji Upacara Sadranan	38
1. Bentuk Monomorfemis	38
2. Bentuk Polimorfemis	49
3. Bentuk Frasa	51
B. Makna Istilah-istilah Sesaji Upacara Sadranan	54
1. Makna Leksikal	54
2. Makna Kultural	64
C. Perkembangan	80
BAB III PENUTUP	88
A. Simpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	92

SINGKATAN DAN TANDA

A. Singkatan

1. BUL : Bagi Unsur Langsung
2. FN : Frasa Nomina
3. N : Nomina
4. Swt : Subhanahu Wa Ta'ala

B. Tanda

1. “....” : Menyatakan kutipan
2. ‘....’ : Menyatakan terjemahan
3. [...] : Tanda fonetis dari istilah kata dalam sesaji upacara

Sadranan

4. + : Menyatakan proses morfologis
5. / : Garis miring adalah menyatakan atau

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1: Apem	39
2. Gambar 2: Bawang	39
3. Gambar 3: Brambang	40
4. Gambar 4: Besek	40
5. Gambar 5: Kembang	40
6. Gambar 6: Kerupuk	41
7. Gambar 7: Kinang	41
8. Gambar 8: Lombok	42
9. Gambar 9: Inkung	43
10. Gambar 10: Menyan	43
11. Gambar 11: Rempeyek	44
12. Gambar 12: Rokok	44
13. Gambar 13: Sudi	45
14. Gambar 14: Takir	45
15. Gambar 15: Tambir	46
16. Gambar 16: Tumbu	46
17. Gambar 17: Tampah	46
18. Gambar 18: Tahu	47
19. Gambar 19: Tebok	47
20. Gambar 20: Tempe	48
21. Gambar 21: Wajib	48
22. Gambar 22: Semuran	50

23. Gambar 23: Sambel Goreng	51
24. Gambar 24: Endhog Jawa	52
25. Gambar 25: Segu Ambengan	52
26. Gambar 26: Segu Tumpeng	53
27. Gambar 27: Jajanan Pasar	54
28. Gambar 28: Gedhang Raja Setangkep	54

DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Informan	92
B. Daftar Pertanyaan	95
C. Glosarium	96
D. Upacara <i>Sadranan</i> di Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali	104
E. Peta Boyolali dan Jawa Tengah	107

ABSTRAK

Eflin Desy Pratiwi, C0112014. 2016. **Istilah-istilah *Sesaji* dalam Upacara *Sadranan* di Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali (Suatu Kajian Etnolinguistik)**. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu (1) bagaimanakah bentuk istilah-istilah *sesaji* dalam upacara *Sadranan*? (2) apa sajakah makna istilah-istilah *sesaji* dalam upacara *Sadranan*? (3) bagaimanakah perkembangan istilah-istilah *sesaji* dalam upacara *Sadranan*?

Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk istilah-istilah *sesaji* dalam upacara *Sadranan* (2) mendeskripsikan makna istilah-istilah *sesaji* dalam upacara *Sadranan* (3) mendeskripsikan perkembangan istilah-istilah *sesaji* dalam upacara *Sadranan*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penggambaran secara alamiah yang tidak menggunakan data statistik atau angka, karena data yang dikumpulkan berupa fakta kebahasaan. Lokasi penelitian di Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Data utama penelitian ini berupa data lisan. Sumber data lisan berasal dari informan yang mengetahui upacara *Sadranan*. Metode pengumpulan data meliputi teknik simak libat cakap, teknik pustaka, dan teknik catat. Metode analisis yang digunakan adalah metode distribusional yang digunakan untuk menganalisis bentuk istilah-istilah *sesaji* dalam upacara *Sadranan* dengan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), dan metode padan yang digunakan untuk menganalisis makna istilah-istilah *sesaji* dalam upacara *Sadranan*. Metode penyajian hasil analisis data menggunakan metode deskriptif, formal, dan informal.

Berdasarkan hasil analisis data Istilah-istilah *Sesaji* dalam Upacara *Sadranan* di Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali ditemukan bentuk istilah berupa monomorfemis, polimorfemis, dan frasa. Analisis makna Istilah-istilah *Sesaji* dalam Upacara *Sadranan* di Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali menghasilkan makna leksikal dan makna kultural. Makna leksikal mengacu kepada wujud konkret istilah-istilah *sesaji* dalam upacara *Sadranan* dan makna berdasar kamus, sedangkan makna kultural mengacu pada pengertian yang dimiliki masyarakat dukuh Klinggen, yang juga merupakan kearifan lokal budaya setempat.

Kata kunci: Istilah-istilah *sesaji*, upacara *sadranan*, etnolinguistik.

SARI PATHI

Eflin Desy Pratiwi, C0112014. 2016. *Istilah-istilah Sesaji wonten ing Upacara Sadranan ing Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali (Suatu Kajian Etnolinguistik)*. Skripsi: Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Perkawis ingkang dipunteliti wonten salebeting panaliten inggih punika wonten tiga, inggih punika: (1) kados pundi wujud istilah-istilah *sesaji* wonten ing upacara *Sadranan*? (2) nopo kemawon makna istilah-istilah *sesaji* wonten ing upacara *Sadranan*? (3) kados pundi perkembangan tradisi terkait istilah-istilah *sesaji* wonten ing upacara *Sadranan*?

Ancasipun panaliten inggih punika: (1) ngandharaken wujud istilah-istilah *sesaji* wonten ing upacara *Sadranan* (2) ngandharaken makna istilah-istilah *sesaji* wonten ing upacara *Sadranan* (3) ngandharaken perkembangan tradisi terkait istilah-istilah *sesaji* wonten ing upacara *Sadranan*.

Panaliten menika ngginakaken jenis panaliten deskriptif kualitatif, inggih punika penggambaran kanthi alamiah ingkang mboten ngginakaken data statistik utawi angka, amargi datanipun awujud reroncening tembung utawi basa. Papan panggenanipun panaliten wonten ing Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Data utama panaliten punika awujud data lisan. Sumber data lisan asalipun saking informan ingkang mangertosi upacara *Sadranan*. Metode pengumpulan data kadosta teknik simak libat cakap, teknik pustaka, lan teknik catat. Metode analisis ingkang dipunginakaken inggih punika metode distribusional ingkang dipunginakaken kangge menganalisis wujud istilah-istilah *sesaji* wonten ing upacara *Sadranan* kaliyan teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), lan metode padan ingkang dipunginakaken kangge menganalisis makna istilah-istilah data inggih punika metode deskriptif, formal, lan informal.

Miturut hasil analisis Istilah-istilah *Sesaji* Upacara *Sadranan* ing Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali katemokaken wujud istilah awujud monomorfemis, polimorfemis, lan frasa. Analisis makna istilah-istilah wonten ing upacara *Sadranan* ing Dukuh Klinggen Desa Guwokajen Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali ngasilaken makna leksikal lan makna kultural. Makna leksikal mengacu kepada wujud konkret istilah-istilah *sesaji* wonten ing upacara *Sadranan* lan makna saking kamus, wondene makna kultural inggih punika pengertian ingkang dipungerteni masyarakat dukuh Klinggen, lan uga mujudaken salah sawijining kearifan lokal budaya panggenan kasebut.

Kata kunci: Istilah-istilah *sajén*, *sadranan*, etnolinguistik.

ABSTRACT

Eflin Desy Pratiwi, C0112014. 2016. **The terms of *Sesaji* in the *Sadranan* ceremony at Klinggen Guwokajen Sawit Boyolali (a ethnolinguistic study)**. Thesis: Regional Literature Study Program and Culture Knowledge Faculty. Sebelas Maret University.

The problem statements in this research are: 1. How are the forms of the terms *Sesaji* in the *Sadranan* ceremony? 2. What are the meanings of the terms *Sesaji* in the *Sadranan* ceremony? 3. How are the development of tradition related the terms of *Sesaji* in the *Sadranan* ceremony?

The aimed of this research are 1. To describe the form of the terms *Sesaji* in the *Sadranan* ceremony? 2. To describe the meanings of the terms *Sesaji* in the *Sadranan* ceremony? 3. To describe the development of tradition related the terms of *Sesaji* in the *Sadranan* ceremony?

This research used descriptive qualitative, namely natural depiction that does not use statistical data or numbers, because the data collected in the form of linguistic facts. This research was conducted at Klinggen Guwokajen Sawit Boyolali. This research data is oral data. Sources of the oral data come from informants who know the *Sadranan* ceremony. Methods of collecting the data include techniques of involved consider ably, technical of literature, and technical of notes. Analysis the method used distributional method which is used to analyze the form of the terms *Sesaji* in the *Sadranan* ceremony Elements For Direct techniques, and the frontier method used to analyses the meanings of the terms *Sesaji* in the *Sadranan* ceremony. Method of presenting the results of data analysis using descriptive methods, formal and informal.

The results of data analysis of *Sesaji* in the *Sadranan* ceremony at Klinggen Guwokajen Sawit Boyolali is terms that included monomorfemis, polimorfemis, and phrases. Analysis the meaning of the terms of *sesaji* in *Sadranan* ceremony at Klinggen Guwokajen Sawit Boyolali generates lexical meaning and cultural meaning. The lexical meaning refers to the concrete form of the terms *sesaji* in *Sadranan* ceremony, whereas the cultural meaning refers to the notion of community-owned in Klinggen Guwokajen Sawit Boyolali which is also the local knowledge of local culture.

Keyword: terms of offering, *sadranan*, ethnolinguistic.